

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Slamet (2006) Samsu (2017, hlm. 1), penelitian atau penelitian baik ilmu sosial maupun fisika memiliki beberapa abad paradigmatik, yaitu suatu periode di mana seperangkat keyakinan inti mengarahkan penelitian atau penelitian dengan cara yang berbeda. Periode yang dimaksud adalah pra-positivisme, positivisme dan post-positivisme.

Menurut Emzir (2008) dalam Samsu (2017, hlm 2) Penelitian pada dasarnya merupakan suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Sedangkan bagi Saebani penelitian merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk mengetahui seluk-beluk sesuatu. Kegiatan ini biasanya muncul dan dilakukan, karena ada suatu masalah yang memerlukan jawaban atau ingin membuktikan sesuatu yang telah dialaminya selama hidup, atau untuk mengetahui berbagai latar belakang terjadinya sesuatu.

Menurut Sugiyono (2004) dalam Samsu (2017, hlm 2) Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Menurut Setiawan (2010), Samsu (2017, hlm. 2-3) menyatakan bahwa tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menangkap makna atau peristiwa yang terdalam, gejala, fakta, realitas atau masalah tertentu, bukan untuk meneliti

atau menyelidiki. untuk menunjukkan penyebab, hasil atau korelasi dari masalah atau peristiwa.

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dituju diperoleh dalam sebuah penelitian. Rumusan kalimat yang disusun dalam tujuan penelitian menunjukkan arah, hasil yang di ingin atau dicapai dalam penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini peneliti berfokus pada upaya orang tua dalam menerapkan pendidikan agama pada anak usia dini, dengan berfokus pada upaya orang tua dalam keluarga dengan memahami karakteristik anak usia dini.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Data/Sampel**

Sugiyono (2017, hlm 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya pada ketebatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situa sisosial tertentu melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu situasi tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Dalam teknik pengambilan data peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Seperti telah dikemukakan bahwa, purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti.

**Tabel 3.1**  
**Subjek Data/Sampel Penelitian**

No	Nama	JABATAN	Inisial
1	Ilham Burhanudin	Kepala Sekolah	IB
2	Dalfa Nadiyahatul	Guru	DN
3	Ayuni Srinurhayati	Orang tua	AS
4	Pipih Halimah	Orang tua	PH
5	Imas Khaerani Ayun	Orang tua	IKA
6	Syfa Ayumi	Orang tua	SA

(Sumber: peneliti 2023).

### 3.3.2 Objek/Populasi

Objek penelitian menurut Sugiyono (2016, hlm. 41) adalah sasaran ilmiah supaya mendapatkan data yang bertujuan dan mempunyai kegunaan tertentu mengenai sesuatu hal objektif, valid dan *reliabel* tentang suatu hal (variabel tertentu). Jadi populasi atau objek bukan hanya manusia atau orang melainkan objek serta benda-benda alam lainnya. Populasi meliputi seluruh sifat serta karakteristik yang dimiliki oleh objek ataupun subjek yang akan diteliti dalam penelitian, dan populasi juga merupakan jumlah yang terdapat pada penelitian ataupun objek.

Sedangkan objek penelitian yang penulis teliti merupakan orang tua anak usia dini, pendidik yaitu kepala dan guru PAUD Afiah desa tanjungpura kecamatan rajapolah yang diungkap untuk mengetahui upaya orang tua dalam menerapkan pendidikan agama pada anak usia dini.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### 3.4.1 Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2019, hlm 296) merupakan data yang dibuat oleh peneliti berusaha memecahkan masalah yang diteliti. Informasi diperoleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat penelitian. Informasi dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi sehingga informasi dapat diperoleh secara langsung kepada pihak yang kompeten yaitu tutor dan orang tua.

#### 3.4.2 Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017, hlm 225) merupakan sumber data tambahan yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen di PAUD. Sumber informasi sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang diperoleh dari sumber informasi primer yaitu dokumentasi, literatur, laporan, hasil wawancara dari kegiatan yang dilakukan. orang tua siswa.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan, peneliti tidak dapat memperoleh data sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari subjek sasaran yaitu orang tua dan guru PAUD Afiah di Desa Tanjungpura Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.5.1 Observasi

Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2017, hlm. 145) observasi merupakan proses yang kompleks, proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang paling penting adalah proses persepsi dan memori. Peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu, dalam penelitian ini, apa yang diamati direncanakan secara sistematis, kapan dan dimana penelitian dilakukan. Melalui tahap observasi ini, peneliti mengamati langsung kegiatan di lapangan guna memperoleh informasi yang diperlukan tentang upaya orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.

### 3.5.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2017, hlm 137) wawancara adalah Teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yakni teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah mempersiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui data terkait dengan upaya orang tua dalam menerapkan pendidikan agama pada anak usia dini.

### 3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm 240) mengemukakan hasil Penelitian dokumen, yaitu rekaman kejadian. Dokumen dapat berupa tulisan manusia, gambar atau karya monumental. Dokumen tertulis seperti buku harian, catatan permanen. Aturan dan Kebijakan. Dokumen berupa gambar, seperti foto, gambar hidup dan lain-lain. Dokumen dalam bentuk karya, seperti karya seni, kerajinan tangan. Untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas, peneliti mengumpulkan dokumen terkait upaya orang tua dalam menerapkan pendidikan agama pada anak

usia dini di Afiah PAUD Desa Tanjungpura Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Moleong (2017, hlm 103) Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah pengolahan data dengan menyusun kumpulan data, mengorganisasikan ke dalam rumus, mengklasifikasikan dan mendeskripsikan. Keempat metode ini dapat digunakan sebagian jika diperlukan. Menurut Moleong (2017, p. 103), tugas analisis data adalah mengorganisasikan, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengklasifikasikan. Selain itu, proses pengolahan data kualitatif melalui diskusi atau diskusi berbasis teori. Dalam model analisis data Sugiyono (2013, p. 246) dari Miles dan Huberman (1984), kegiatan analisis data kualitatif dilakukan terus menerus sampai selesai. Fungsi analisis data dibagi menjadi tiga yaitu reduksi data, display dan inferensi/verifikasi.

#### **3.6.1 *Data Reduction* (reduksi data)**

Sugiyono (2013, hlm 247) Banyak informasi yang didapat dari lapangan, oleh karena itu harus dicatat secara cermat dan detail. Seperti yang sudah dikatakan, semakin lama dibutuhkan pekerja lapangan, semakin banyak, rumit dan kompleks jumlah datanya. Oleh karena itu, analisis data harus segera dilakukan melalui reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih poin-poin penting, memusatkan perhatian pada isu-isu penting, mencari tema dan pola. Jadi data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mencarinya jika perlu. Reduksi data dapat dibantu oleh perangkat elektronik seperti komputer yang menyediakan kode untuk aspek tertentu.

#### **3.6.2 *Data Display* (penyajian data)**

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, dll. Dalam hal ini, Miles dan Huberman berpendapat dalam Sugiyono (2013, hlm. 249) bahwa “dulu, tampilan data penelitian berkualitas tinggi yang paling umum adalah teks naratif”. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan informasi.

Dengan menunjukkan data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut yang sesuai. Miles dan Huberman Sugiyono (2013, hlm 249) merekomendasikan untuk menampilkan data selain teks naratif, yang dapat berupa grafik, matriks, jaringan, dan diagram.

### 3.6.3 *Conclusion Drawing/verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013, hlm 252) adalah kesimpulan dan konfirmasi. Temuan-temuan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah ketika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan dapat dipercaya.

Dengan demikian, kesimpulan penelitian kualitatif mungkin sesuai dengan rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikatakan, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat pendahuluan dan baru berkembang. setelah penelitian berada dilapangan.

## 3.7 **Langkah-langkah Penelitian**

Proses pelaksanaan penelitian ilmiah terdiri dari tahapan-tahapan yang juga menerapkan prinsip-prinsip metode ilmiah. Menurut Sugiyono (2017), langkah-langkah yang akan dilakukan selama penelitian

- 1) Potensi masalah. Pertama, dalam penelitian kualitatif biasanya berbeda dengan data mentah atau data awal atau potensi atau masalah. Oleh karena itu, peneliti menetapkan fokus sementara dan merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan.
- 2) Dalam melakukan penelitian terhadap teori, kaidah dan budaya lokal, langkah ini diperlukan agar peneliti sebagai instrumen manusia memiliki pandangan yang luas dan mendalam dari fokus penelitian terhadap obyek penelitian.
- 3) Penyidik mencapai objek yang diselidiki.
- 4) Mengumpulkan data.

- 5) Melakukan analisis data. Tahapan ini merupakan proses pemilihan dan pengorganisasian data yang terkumpul dari hasil triangulasi sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, signifikan dan unik berupa temuan baru yang bersifat deskriptif.
- 6) Uji validitas materi, yaitu. validitas, reliabilitas dan objektivitas hasil penelitian kualitatif, salah satunya melalui member checking.
- 7) Menampilkan/menyajikan data, mis. menyediakan data hasil analisis yang telah diverifikasi keakuratannya.
- 8) Membuat kesimpulan. Berdasarkan informasi yang diberikan, peneliti dapat menarik kesimpulan tentang hasil penelitian secara keseluruhan.
- 9) Menyusun laporan penelitian. Tahap akhir investigasi adalah laporan, yang disusun secara ringkas, jelas dan sistematis, berdasarkan pedoman sistematis dan tertulis yang ditetapkan di masing-masing lembaga.

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.8.1 Waktu penelitian**

Penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dilakukan dengan target kurang lebih 5 bulan, mulai bulan Januari tahun 2023 – Juni tahun 2023. Penelitian ini diawali melalui proses survei yang dilakukan langsung di lapangan.

**Tabel 3.2**  
**Waktu Penelitian**

No	Nama Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengamatan dan Observasi							
2	Tahap Penyusunan Proposal							
3	Tahap Perijinan							
4	Tahap Pengumpulan Data							
5	Tahap Analisa Data							
6	Tahap Penyusunan Laporan							
7	Ujian Proposal							
8	Sidang Skripsi							

(sumber : Peneliti, 2023)

### 3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PAUD Afiah Kampung Narunggul Desa Tanjungpura Kecamatan Rajapolah Kabupeten Tasikmalaya.